



**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN  
KOOPERATIF TIPE *THE POWER OF TWO* UNTUK  
MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN  
MATEMATIKA PADA SISWA KELAS III SDN  
KALIBANTENG KIDUL 02**

**SKRIPSI**

**Disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana  
Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Universitas Negeri Semarang**

**Oleh**

**Sri Murtini  
1402407155**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2011**

## ABSTRAK

Murtini, Sri. 2011. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe The Power of Two untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Matematika pada Siswa kelas III SDN Kalibanteng Kidul 02*. Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Semarang. Pembimbing (1) Drs. Moch. Ichsan, M. Pd dan Pembimbing (2) Drs. Isa Ansori, M.Pd . 245 halaman.

Kata kunci : Kualitas Pembelajaran Matematika, Model Pembelajaran Kooperatif tipe *The Power of Two*

Permasalahan dalam penelitian ini adalah hasil belajar Matematika pada siswa kelas III SDN Kalibanteng Kidul 02 dengan nilai rata-rata yang diperoleh siswa sebesar 42. Dari jumlah siswa sebanyak 38 yang mendapatkan nilai diatas 60 ada 13 siswa (34%) dan 25 siswa (66%) dengan nilai dibawah 60. Nilai rendah tersebut karena kurangnya pemahaman siswa yang disebabkan pembelajaran matematika selama ini terlalu dipengaruhi pandangan bahwa matematika adalah alat yang siap pakai. Guru mengajar dengan metode ceramah, sehingga siswa pasif dalam pembelajaran. Rumusan masalah dalam penelitian yaitu apakah model pembelajaran kooperatif tipe *the power of two* dapat meningkatkan aktivitas siswa, aktivitas guru dan hasil belajar siswa kelas III SDN kalibanteng Kidul 02?. Penelitian ini bertujuan meningkatkan aktivitas siswa, aktivitas guru dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika melalui model pembelajaran kooperatif tipe *the power of two*.

Subyek penelitian adalah siswa kelas III SDN Kalibanteng Kidul 02 sebanyak 38 siswa, terdiri dari siswa laki-laki 19 anak dan siswa perempuan 19 anak. Variabel/ faktor yang diselidiki pada penelitian ini adalah aktivitas siswa, aktivitas guru dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran. Alat pengumpul data yang digunakan adalah soal tes, lembar observasi dan foto kegiatan pembelajaran dengan analisis deskriptif kuantitatif dan kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan hasil rata-rata aktivitas siswa pada pembelajaran matematika melalui model pembelajaran kooperatif tipe *the power of two* yakni pada siklus I 2,7 dengan kriteria baik, siklus II 2,8 dengan kriteria baik dan siklus III 2,9 dengan kriteria baik. Rata-rata skor aktivitas guru pada siklus I 2,7 dengan kriteria baik, siklus II 2,9 dengan kriteria baik dan siklus III 3,2 dengan kriteria sangat baik. Rata-rata hasil belajar yang diperoleh siklus I 63, Siklus II 65 dan siklus III 70. Sedangkan persentase ketuntasan klasikal yang diperoleh pada setiap siklus adalah siklus I 68%, siklus II 74% dan siklus III 82%

Saran bagi guru adalah model pembelajaran kooperatif tipe *the power of two* dapat digunakan sebagai acuan untuk pelaksanaan pembelajaran yang lainnya. Sebaiknya guru melaksanakan refleksi diri tentang kelemahan dalam pembelajaran yang dilaksanakan. Dengan menggunakan pendekatan pembelajaran inovatif, dapat meningkatkan aktivitas siswa. Oleh sebab itu dalam proses pembelajaran dibutuhkan pendekatan atau model pembelajaran yang inovatif.